

## PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAK ANAK DI DESA AIR RAMAN KECAMATAN BERMANI ILIR KABUPATEN KEPAHIANG

Titi Nursanti<sup>1</sup>, Nurjannah<sup>2</sup>

Institut Agama Islam Negeri Curup<sup>1</sup>, Institut Agama Islam Negeri Curup<sup>2</sup>  
[titinursanti51@gmail.com](mailto:titinursanti51@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurjannah@iaincurup.ac.id](mailto:nurjannah@iaincurup.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*Morality is the result of fostering and training seriously towards various spiritual potentials that exist in humans. If moral development is well designed, systematically implemented seriously, it will produce children or people with good morals. This study was conducted using a descriptive qualitative method. Data collection techniques in this study were: observation, interviews and documentation. Based on the results of the study, the role of parents of children in Air Raman Village, Bermani Ilir District, Kepahiang Regency in fostering morals in the family environment is carried out by acting as supervisors, mentors, and role models. The author concludes that parents in Air Raman Village, Bermani Ilir District, Kepahiang Regency have not fulfilled their children's moral development expectations.*

**Keywords:** Parents, Fostering children's morals

### Abstrak

Akhlahk merupakan hasil dalam membina dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika pembinaan akhlahk itu dirancang dengan baik, sistematika yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang baik akhlahknya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian Peran orang tua anak di Desa Air Raman Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang dalam pembinaan akhlahk lingkungan keluarga dilakukan dengan berperan sebagai pengawas, pembimbing, dan tauladan. Mahka penulis menyimpulkan bahwa Para orang tua di Desa Air Raman Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang belum memenuhi dalam pembinaan akhlahk anak belum memenuhi harapan.

**Kata Kunci :** Orang Tua, Membina akhlahk anak

## 1. PENDAHULUAN

Anak merupakan suatu amanah yang diberikan oleh Allah SWT kepada suamiistri yang mempunyai kewajiban untuk merawat dan membesarkannya dengan penuh kasih sayang dan tidak boleh disia-siakan. Mereka harus diterima dengan segala potensi yang dimilikinya. Anak diciptakan oleh Allah dengan dibekalipendorong alamiah yang dapat diarahkan kearah yang baik serta memiliki keterampilan yang dapat berkembang sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk yang mulia, sehingga menjadi manusia yang berguna bagi dirinya dan bagi pergaulan hidup di sekelilingnya. Bagi anak, keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam pendidikannya.

Akhlahk merupakan hasil dalam membina dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika pembinaan

akhlak itu dirancang dengan baik, sistematika yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang baik akhlaknya. Nilai-nilai positif itu harus memberikan pengaruh yang kuat dalam kepribadian anak. Masalah agama, sosial, etika, susila, moral, estetika dan akhlak adalah sejumlah nilai yang harus diberikan makna bagi kehidupan anak. Semua nilai itu harus terwariskan kepada anak sejak dini. Ada andil peran orang tua dalam ikut serta mewariskan nilai-nilai tersebut kepada anak.

Dari pengertian Akhlak tersebut, dapat ditarik suatu kesimpulan akhlak adalah, budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at dalam kehidupan sehari-hari. Dan perbuatan-perbuatan tersebut timbul dengan mudah tanpa direncanakan terlebih dahulu karena sudah menjadi kebiasaan. Apabila dari perangai tersebut timbul perbuatan-perbuatan yang baik dan terpuji menurut akal sehat dan syariat, maka ia disebut sebagai akhlak yang baik, sebaliknya apabila yang timbul dari perangai itu perbuatan-perbuatan yang buruk maka ia disebut sebagai akhlak yang buruk.

Peran orang tua dalam kehidupan seorang anak sangat penting karena pembinaan anak pada jaman moderen ini tidak mudah karena disatu sisi, jaman ini memberikan banyak kemajuan teknologi yang memungkinkan anak-anak memperoleh fasilitas yang canggih. Anak-anak sekarang ini sudah mengenal handphone, televisi, internet dan berbagai peralatan yang moderen. Oleh karenaitu orang tua harus lebih berhati-hati dalam membina anak karena tayangan televisi, internet, handphone setiap saat dapat dinikmati oleh semua orang dan tidak menutup kemungkinan dapat dinikmati oleh anak-anak. Tidak dapat di pungkiri apa yang mereka lihat, dengar dan baca ada kalanya bisa merubah pola tingkah laku sehari-hari seperti berbagai kebiasaan, tindakan, atau sikap yang cenderung disesuaikan dengan perkembangan teknologi pada jaman sekarang ini.

Kemajuan yang demikian cepat juga membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif dari televisi, internet dan handphone adalah tersedianya informasi mengenai/tentang kejadian yang sudah, sedang, dan akan berlangsung di berbagai belahan dunia ataupun negara, membuka wawasan/pengetahuan yang lebih luas yang tidak didapat dari lembaga- lembaga pendidikan yang formal dan membuka pemikiran tentang perbedaan atau keragaman serta kebersamaan antar masyarakat diseluruh belahan dunia Sedangkan dampak negatif dengan adanya televisi, internet dan handphone adalah tersedianya informasi dari situs-situs pornografi, porno aksi, teroris, narkoba, homoseks, lesbi, takhayul yang dapat menyebabkan timbulnya kejahatan, kebiasaan menonton televisi selama berjam-jam menyebabkan tingkah laku anak. dapat berubah dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini disebabkan tayangan televisi yang ditonton anak-anak dengan berjam-jam menyebabkan terjadinya tidak ada lagi waktu untuk belajar dan sebagai pemicu terjadinya kejahatan misalnya gaya hidup seenaknya, kawin cerai, kekerasan terhadap anak, keserakahan yang dapat menimbulkan perilaku anti sosial. Oleh sebab itu tayangan televisi dapat menjadi faktor kriminalitas dan membawa dampak kepada anak untuk melakukan kejahatan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di desa Air Raman Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang mulai awal bulan Juni hingga bulan Juli 2024 dengan mewawancarai kepala desa, orang tua, dan warga setempat. Penulis memandang bahwa masih kurang memperhatikan tanggung jawab mereka dalam membina anaknya. Hal ini

disebabkan oleh kesibukan orang tua dalam mencari nafkah serta keterbatasan pengetahuan akhlak pada anak di desa Air Raman Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Kondisi ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, bahwa masih banyak anak-anak yang belum mengerjakan shalat lima waktu, tidak berpuasa pada bulan ramadhan, berkata kotor, merokok, berbohong, mencuri, dan berkelahi dengan sesama teman bahkan ada yang sesama saudara sendiri. Dari hasil observasi awal terlihat bahwa perilaku anak lakukan di desa Air Raman Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif, Berdasarkan jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam arti bahwa penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### PEMBAHASAN

#### 1) Orang Tua Sebagai Pembimbing

Orang tua adalah pendidikan pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka, merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak secara langsung, yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh itu. Seorang anak sangat memerlukan bimbingan kedua pendidiknya dalam mengembangkan bakat serta menggali potensi yang ada pada diri anak tersebut.

Pengarahan dan bimbingan diberikan kepada anak terutama pada hal-hal yang baru yang belum pernah anak ketahui. Dalam memberikan bimbingan kepada anak akan lebih baik jika diberikan saat anak masih kecil. Pendidik hendaknya membimbing anak sejak lahir kearah hidup sesuai ajaran agama, sehingga anak terbiasa hidup sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang diajarkan oleh agama.

#### 2) Orang Tua

Keteladanan menjadi hal yang sangat dominan dalam mendidik anak. Pada dasarnya anak akan meniru apa saja yang dilakukan oleh orang-orang yang ada disekitarnya terutama keluarga dekatnya, dalam hal ini adalah orang tua. Pengaruh yang kuat dalam mendidik anak adalah teladan dari orang tua. Oleh karena itu perlu disadari dan diperhatikan, agar orang tua memberikan contoh yang baik dan benar. Mengenai hal itu Zakiah Darajat berpendapat bahwa “orang tua harus memberi contoh dalam hidupnya (anak), misalnya membiasakan beribadah shalat, dan berdo’a kepada Allah, disamping mengajak anak untuk meneladani sikap tersebut orang tua adalah cermin bagi anak-anak dan contoh yang paling dekat untuk ditiru.

## HASIL

#### 1) Orang Tua Sebagai Pembimbing

Orang tua memiliki tugas yang sama yaitu memberikan bimbingan dalam mengajarkan akhlak kepada anak. Orang tua memberi bimbingan kepada anak agar anak dapat membedakan akhlak yang baik dengan akhlak yang buruk. Dengan cara tersebut anak diharapkan dapat menentukan sendiri mana yang semestinya dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan. Selain itu orang tua di desa Air Raman Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang juga mendukung proses belajar anak dalam membaca AL-Qur'an. Para orang tua selalu berusaha menciptakan kondisi keluarga yang turut membentuk akhlak anak menjadi lebih baik melalui belajar dari membaca AL-Qur'an.

Orang tua dalam melakukan membimbing pembinaan akhlak anak, ternyata orang tua juga mengajarkan pada setiap anggota keluarganya untuk selalu mengucapkan salam. Berikut Pendapat salah satu orang tua dalam membimbing anaknya dirumah maupun diluar rumah untuk selalu mengucap salam ketika masuk rumah maupun bertemu orang lain. Mempunyai keluarga yang harmonis merupakan harapan setiap manusia manakala membangun sebuah rumah tangga. Suasana harmonis ini perlu diwujudkan dengan menciptakan rasa menghormati diantara anggota keluarga. Dengan kata lain, yang muda bersikap hormat kepada yang lebih tua begitu juga sebaliknya. Jika kondisi ini terwujud maka nilai akhlak yang baik cepat tertanam pada masing-masing anggota keluarga. Aturan aturan dalam lingkungan keluarga memang perlu diberlakukan bagi setiap anggota keluarga termasuk aturan yang harus dilakukan oleh anak. Hasil dari wawancara mengenai bagaimana bapak / Ibu menekankan kedisiplinan dalam membimbing memanfaatkan waktu kepada anak (*misalnya: disiplin melaksanakan shalat lima waktu.*

## 2) Orang Tua Sebagai Tauladan

Orang tua perlu menjadi figur utama dalam rumah tangga. Sedapat mungkin orang tua bisa menjadi figur teladan yang baik bagi anak-anaknya. Orang tua mempunyai kewajiban untuk memberi contoh yang baik kepada anak-anaknya. Berdasarkan hasil wawancara mengenai bagaimana pendapat bapak/Ibu dalam memberi contoh tauladan yang baik harus melakukan memberi contoh shalat kepada anak, diketahui bahwa sebagian besar orang tua menganggap memberi contoh melakukan shalat kepada anak wajib dilakukan. Kemudian diketahui bahwa orang tua anak di Desa Air Raman Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang selalu memberikan contoh disertai praktek langsung ketika memberikan contoh kepada anak, bukan hanya dengan ucapan saja karena, keteladanan yang diberikan orang tua dengan contoh langsung akan lebih meresap kedalam jiwa anak dibanding dengan perintah saja. Berbeda hasil wawancara dengan bapak Sapudin yang lebih tidak pedulikan anaknya dalam shalat dan tidak adanya contoh langsung yg di berikan kepada bapak untuk anaknya.

Orang tua hendaknya memberi contoh kepada anaknya dengan kebiasaan orang tua dalam shalat lima waktu . Dengan memberi contoh kepada anak sejak kecil maka anak akan mencontoh dan terbiasa melihat orang tuanya. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh orang tua selalu memberi contoh tauladan kepada anaknya untuk berbuat melaksanakan shalat. Adahalnya juga berpendapat yang berbeda seperti yang saya wawancara dengan bapak Nazrul, bahwa anak lebih suka bermain dari pada kita ajak shalat. Sikap dan perilaku yang orang tua lakukan di rumah sangat berpengaruh

pada pembentukan akhlak anak. Orang tua sebagai figur dalam keluarga perlu memberi contoh sikap dan perilaku dalam sehari-hari dilingkungan keluarga. Contoh dari orang tua yang diperoleh anak akan turut membentuk pribadi anak.

Peran orang tua sebagai tauladan bagi anaknya merupakan kewajiban yang harus dilakukan. Akan tetapi pemahaman ini tidak dimiliki oleh orang tua di desa Air Raman Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang yang berpendapat bahwa memberi contoh melakukan amal saleh kepada anak wajib dilakukan oleh orang tua sebanyak 90%, dan 10% orang tua berpendapat bahwa memberi contoh melakukan amal saleh kepada anak bukan suatu kewajiban.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Peran orang tua anak di Desa desa Air Raman Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang dalam pembinaan akhlak lingkungan keluarga dilakukan dengan berperan sebagai pengawas, pembimbing, dan tauladan. Mahka penulis menyimpulkan bahwa Para orang tua di Desa desa Air Raman Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang belum memenuhi dalam pembinaan akhlak anak belum memenuhi harapan. disebabkan oleh karena peran orang tua lebih mengutamakan kesibukan masing-masing sedangkan mengenai pembinaan akhlak anak mereka menyerahkan sepenuhnya kepada guru di sekolah. Padahal kesempatan dan kemampuan guru untuk mendidik anak juga sangat terbatas.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mustaqim, 2016. *Ahklak Tasawuf*. Yogyakarta : Kaukaba dipantara Ainiyah, Nur. 2015. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al-Ulum Vol.13.
- Bahri Djamarah Syaiful 2014, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, jakara : Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2016. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dayun R, Nurlaili, Junaidi H. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Meria, Aziza. 2017. *Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Dalam Membangun Karakter Bangsa*. No 1. Vol. 4.
- Samsul M.A. 2016. *Ilmu ahklak*. Jakata: imprint bumi aksara.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan Jenis. Metode dan Prosedur*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif dan R & D*". Bandung : Alfabeta.
- Suradi. 2018 *.Pendidikan Islam Multikultural*, jurnal (Tinjauan Teoritis dan Praktis Di Lingkungan Pendidikan), Yogyakarta:samudra biru (anggotaIKAPI). Vol. 10